

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang pembelajaran PAI dan problematikanya bagi siswa tunarungu jenjang SDLB kelas III di SLB Negeri I Gunungkidul yang kemudian dideskripsikan dan dianalisis maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI bagi siswa tunarungu jenjang SDLB kelas III di SLB Negeri I Gunungkidul meliputi beberapa hal diantaranya:
  - a. Al Qur'an. Materi Al Qur'an yang diberikan yaitu melafalkan huruf-huruf Al Qur'an dan menulis huruf-huruf Al Qur'an. Media yang digunakan media visual seperti gambar. Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi Al Qur'an adalah metode demonstrasi yang dipadukan dengan ceramah. Dan evaluasi yang digunakan adalah evaluasi praktek.
  - b. Aqidah. Materi Aqidah yang diberikan yaitu menyebutkan lima sifat wajib Allah dan mengartikan sifat wajib Allah. Media yang digunakan adalah media visual dan audio visual seperti gambar, slide, film dan video. Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Dan evaluasi dilakukan secara tertulis.
  - c. Akhlak. Materi Akhlak yang diberikan meliputi menampilkan perilaku

percaya diri, perilaku tekun dan perilaku hemat. Adapun media yang

digunakan adalah media audio visual seperti video dan lain-lain. Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Evaluasi yang digunakan adalah dengan evaluasi tertulis.

- d. Fiqih. Materi Fiqih yang diberikan meliputi, menghafal bacaan shalat dengan lancar dan menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat. Adapun media yang digunakan adalah media visual, media tulis serta media audio visual. Metode yang digunakan praktek. Dan evaluasinya adalah praktek.

2. Problematika pembelajaran PAI bagi siswa tunarungu jenjang SDLB kelas III di SLB Negeri I Gunungkidul. Dalam problematika pembelajaran PAI ini, penulis menyimpulkan problematika serta solusi berdasarkan masing-masing materi ajar yang ada, sebagai berikut:

- a. Al Qur'an

Problematika yang ditemui dalam pembelajaran materi Al Qur'an adalah kesulitan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca huruf-huruf Al Qur'an dengan maharijul huruf yang benar. Adapun solusi yang dilakukan guru adalah dengan cara mengajak siswa ke depan cermin, kemudian guru melafalkan huruf Al Qur'an dan siswa diminta untuk memperhatikan gerak bibir guru.

- b. Aqidah

Problematika yang ditemui dalam pembelajaran materi Aqidah adalah kesulitan guru dalam merekonstruksi materi-materi Aqidah yang bersifat konseptual menjadi materi-materi yang nyata yang dapat dilihat

siswa. Adapun solusi yang dilakukan oleh guru PAI dalam menghadapi solusi tersebut adalah memulai menyampaikan materi Aqidah dari hal-hal yang nyata yang dapat dilihat oleh siswa yang dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari kemudian dari situlah guru dapat membawa masuk ke dalam materi Aqidah yang berupa materi-materi konseptual tersebut.

c. Akhlak

Seringkali materi Akhlak diberikan dengan menggunakan bahasa tulis, namun masih ada siswa tunarungu yang kemampuan membaca dan menulisnya masih sangat kurang sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang diajarkan. Kesulitan yang ditemui guru adalah kesulitan dalam hal bagaimanakah cara menyampaikan materi Akhlak tanpa menggunakan bahasa tulis. Adapun solusi yang dilakukan adalah mentransliterasi materi Akhlak menjadi bahasa-bahasa tubuh sehingga siswa dapat mengerti maksud guru dan mereka dapat memahami materi Akhlak dengan baik.

d. Fiqih

Problematika yang ditemui dalam pembelajaran materi Fiqih adalah siswa sering lupa bacaan-bacaan shalat yang telah guru ajarkan sebelumnya, sehingga guru harus mengulang materi secara terus menerus. Solusi yang dapat dilakukan adalah menatar (*menggojlok*) siswa untuk menghafalkan bacaan shalat secara terus menerus dalam

## **B. Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah SLB Negeri I Gunungkidul hendaknya meningkatkan manajemen pelaksanaan dengan menyediakan media-media pembelajaran yang menunjang pembelajaran PAI khususnya bagi siswa tunarungu.
2. Kepada Guru PAI SLB Negeri I Gunungkidul hendaknya meningkatkan kualitas diri dalam hal penguasaan bahasa isyarat, agar tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi PAI kepada siswa tunarungu. Selain itu, guru PAI hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat agar siswa dapat mengerti dengan jelas tentang materi yang diajarkan.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pembelajaran PAI dan Problematikanya Bagi Siswa Tunarungu Jenjang SDLB Kelas III di SLB Negeri I Gunungkidul".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca. Mudah-mudahan skripsi ini dapat menambah